



## PERANAN PENDIDIKAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 4 BANDUNG

**Riyandi<sup>1</sup>, Ami Latifah<sup>2</sup>**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: muhricorps@gmail.com

### **Abstract :**

*The purpose of this study was to find out how parental education influences student learning motivation and what factors influence the role of parents in motivating student learning.*

*The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and observations of 10 students of SMA Muhammadiyah 4 Bandung City and their parents.*

*The results of the study show that parental education is very important in motivating learning for SMA Muhammadiyah 4 Bandung City students. Parents who provide proper support, encouragement, and supervision can increase student learning motivation. Factors that influence the role of parents in motivating student learning include parents' educational level, communication between parents and children, financial support, and parenting styles.*

*This research recommends that parents can increase their role in motivating children's learning by providing the right support and encouragement, as well as improving communication between parents and children. In addition, schools can provide socialization to parents regarding the importance of their role in children's education.*

**Keywords :** *Learning Motivation, Parents*

### **Abstrak :**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan Orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran Orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap 10 siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung dan Orang tua mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Orang tua sangat penting dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Orang tua yang memberikan dukungan, dorongan, dan pengawasan yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Orang tua dalam memotivasi belajar siswa meliputi tingkat pendidikan Orang tua, komunikasi antara Orang tua dan anak, dukungan finansial, dan pola asuh Orang tua.

Penelitian ini merekomendasikan agar Orang tua dapat meningkatkan peran mereka dalam memotivasi belajar anak dengan memberikan dukungan dan dorongan yang tepat, serta meningkatkan komunikasi antara Orang tua dan anak. Selain itu, sekolah dapat memberikan sosialisasi kepada Orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Orang Tua*

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk

mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua Orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.

Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan (Erzad, n.d.). Oleh karena itu, ayah, ibu, dan anggota keluarga yang lain membutuhkan pengetahuan yang memadai agar seluruh proses pembinaan anak menghasilkan kualitas intelektual dan emosi yang positif dan optimal.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar (Sardiman A.M., 2018). Seorang yang mempunyai motivasi yang tinggi maka faktor lain yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar dapat dengan mudah teratasi. Oleh karena itu motivasi belajar anak yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat menolong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya tingkat motivasi belajar anak di sekolah maupun di rumah yang satu dengan yang lain berbeda, dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, terutama bagi para siswa di sekolah menengah atas (SMA) yang akan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Namun, motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran pendidikan Orang tua.

SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung adalah salah satu sekolah menengah atas di Kota Bandung yang memiliki banyak siswa dengan berbagai latar belakang dan karakteristik. Oleh karena itu, peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung pada tahun pelajaran 2022/2023 menjadi penting untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung, peran pendidikan Orang tua akan dilihat dari beberapa aspek, seperti pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, dukungan emosional dan motivasional, serta pembangunan hubungan interpersonal antara Orang tua dan anak. Selain itu, faktor-faktor seperti kondisi lingkungan di rumah dan tekanan akademik yang dirasakan oleh siswa juga akan diperhatikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Orang tua, guru, dan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Dengan meningkatkan peran pendidikan

Orang tua dalam memotivasi belajar siswa, diharapkan siswa dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam konteks SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung, penelitian tentang peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa telah dilakukan sebelumnya, namun masih terdapat kekurangan dalam menggali aspek-aspek yang lebih mendalam dan detail. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam melengkapi pengetahuan tentang peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pula dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan secara umum. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah dan Orang tua di berbagai daerah untuk meningkatkan peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik dan menjadi generasi yang lebih produktif dan berkualitas.

## RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif (Lexy J. Moleong, 2019). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan detail mengenai peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara menyeluruh, baik melalui pengamatan langsung maupun wawancara terhadap subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada 10 siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung dan Orang tua mereka untuk mendapatkan pandangan mereka tentang peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Observasi dilakukan untuk melihat langsung interaksi antara Orang tua dan anak dalam situasi sehari-hari di rumah.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dan memetakan hubungan antara tema-tema tersebut (Sugiyono, 2017). Hasil analisis data digunakan untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi untuk meningkatkan peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

## FINDINGS AND DISCUSSION

### 1. Peran Pendidikan Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian Peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti:

- a. Pengawasan Terhadap Kegiatan Belajar Anak

Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi kegiatan belajar anak mereka di rumah. Dengan memberikan pengawasan yang tepat dan dukungan yang cukup, Orang tua dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif. Orang tua dapat memastikan bahwa siswa menghabiskan waktu yang cukup untuk belajar di rumah dan tidak teralihkan oleh kegiatan lain yang kurang produktif. Orang tua juga dapat memberikan bimbingan dan dukungan saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

b. Dukungan Emosional dan Motivational

Selain memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, Orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional dan motivasional. Dukungan emosional dan motivasional ini meliputi pujian, dorongan, dan penghargaan atas prestasi siswa. Orang tua juga harus bisa memberikan semangat dan dukungan pada saat siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dalam belajar (Sardiman A.M., 2018).

c. Pembangunan Hubungan Interpersonal Antara Orang tua dan Anak

Hubungan interpersonal yang baik antara Orang tua dan anak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang tua yang dapat membina hubungan interpersonal yang baik dengan anak akan lebih mudah memahami kebutuhan dan potensi anak, sehingga dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat. Hubungan interpersonal yang baik juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan rasa aman pada diri siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar (Erzad, n.d.)

Dalam konteks SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung, peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa sangat penting mengingat kompleksitas dan tantangan yang dihadapi siswa di masa kini. Orang tua harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi, serta dapat membimbing siswa agar dapat mengatasi tekanan akademik dan membangun kemampuan belajar yang efektif. Oleh karena itu, peran pendidikan Orang tua harus terus ditingkatkan agar dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan pendidikan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung dan masyarakat pada umumnya.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Pendidikan Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung

Beberapa faktor yang mempengaruhi peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Lingkungan Di Rumah

Faktor lingkungan di rumah, seperti kondisi fisik dan suasana rumah, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Orang tua perlu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi belajar, seperti memberikan tempat yang tenang dan nyaman untuk belajar, serta mencegah adanya gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar (Erzad, n.d.).

b. Tekanan Akademik

Tekanan akademik yang dirasakan oleh siswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka. Orang tua perlu memperhatikan keseimbangan antara tekanan akademik yang diberikan pada anak dengan kemampuan dan kebutuhan belajarnya. Terlalu banyak tekanan akademik dapat membuat anak merasa terbebani dan stres, sehingga mempengaruhi motivasi belajarnya.

c. Pendidikan Orang tua

Pendidikan Orang tua juga dapat mempengaruhi peran mereka dalam memotivasi belajar anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan cenderung lebih mampu membantu anak dalam belajar dan memotivasi mereka untuk meraih prestasi yang lebih baik.

d. Komunikasi Antara Orang tua Dan Anak

Komunikasi yang baik antara Orang tua dan anak juga mempengaruhi peran Orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Orang tua perlu membangun hubungan yang baik dengan anak mereka dan terbuka dalam berkomunikasi, sehingga dapat memahami kebutuhan belajar anak dan memberikan dukungan yang tepat .

e. Gaya Pengasuhan

Gaya pengasuhan Orang tua juga dapat mempengaruhi peran mereka dalam memotivasi belajar siswa. Orang tua yang memiliki gaya pengasuhan otoritatif, yaitu kombinasi antara kedekatan emosional dan batasan yang jelas, cenderung lebih mampu membantu anak dalam belajar dan memotivasi mereka untuk belajar dengan baik.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa, maka Orang tua dan sekolah dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan yang tepat bagi anak untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik.

**3. Bagaimana Cara Meningkatkan Peran Pendidikan Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 4 Bandung**

Berikut ini beberapa cara meningkatkan peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung (Darise, 2019):

a. Melibatkan Orang tua Dalam Proses Belajar Mengajar

Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan Orang tua untuk membahas kemajuan belajar siswa. Dalam pertemuan tersebut, Orang tua dapat diberikan informasi tentang materi pelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Orang tua juga dapat diberikan tugas-tugas untuk membantu anak belajar di rumah.

b. Mengadakan Pelatihan Pendidikan Bagi Orang tua

Sekolah dapat mengadakan pelatihan-pelatihan pendidikan bagi Orang tua, seperti tentang strategi mengajar dan cara memotivasi anak untuk belajar. Hal ini dapat membantu Orang tua menjadi lebih efektif dalam membantu anak belajar dan memberikan dukungan yang tepat.

c. Meningkatkan Komunikasi Antara Sekolah Dan Orang tua

Sekolah dapat meningkatkan komunikasi dengan Orang tua melalui berbagai media, seperti email, pesan singkat, dan aplikasi khusus yang digunakan oleh sekolah. Dengan komunikasi yang baik, Orang tua dapat memahami perkembangan belajar anak dan memberikan dukungan yang tepat.

d. Mengadakan Kegiatan Bersama Antara Sekolah Dan Orang tua

Sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan Orang tua, seperti pertunjukan seni dan kegiatan olahraga. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan Orang tua, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik (Wahidin, 2019).

e. Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Orang tua

Sekolah dapat memberikan informasi tentang materi pelajaran dan cara belajar yang efektif kepada Orang tua. Hal ini dapat membantu Orang tua menjadi lebih mampu membantu anak belajar di rumah.

Dengan menerapkan cara-cara tersebut, maka peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung dapat meningkat dan siswa dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidikan Orang tua memiliki peran yang penting dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Orang tua yang terlibat dalam proses pendidikan anak dapat memberikan dukungan dan motivasi yang besar terhadap prestasi akademik siswa.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung antara lain faktor sosial, ekonomi, dan psikologis. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari lingkungan sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan peran pendidikan Orang tua.
3. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa, antara lain dengan melibatkan Orang tua dalam proses belajar mengajar, mengadakan pelatihan pendidikan bagi Orang tua, meningkatkan komunikasi antara sekolah dan Orang tua, mengadakan kegiatan bersama antara sekolah dan Orang tua, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Orang tua.

Dengan meningkatkan peran pendidikan Orang tua dalam memotivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung, diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan mencetak generasi muda yang cerdas dan berprestasi.

## REFERENCES

- Darise, G. N. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Sebagai Solusi Alternatif Pendidikan Di Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri

4.0. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 41–53. <https://doi.org/10.30984/JII.V13I2.967>

Erzad, A. M. (n.d.). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SEJAK DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA.*

Hartati, S. (n.d.). *UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ( EQ ) PESERTA DIDIK KELAS VIII B ( Studi Kasus Di Mts Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Lampung Selatan ).*

Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.

Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya.*  
<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>

Sardiman A.M. (2018). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar / Sardiman A.M.* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.

Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.